

ABSTRAK

Hubungan Durasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Luaran *Neurobehavior* Bayi Prematur

Wahyu Adhitya Prawirasatra, Adhie Nur Radityo, Agustini Utari
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Universitas Diponegoro
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar belakang :

Peningkatan kelahiran prematur dengan usia semakin kecil akan meningkatkan risiko gangguan *neurobehavior*. Kelahiran prematur adalah situasi yang secara psikologis bisa membuat depresi bagi ibu yang melahirkan. Perawatan Metode Kanguru (PMK) dianggap sebagai intervensi yang paling mudah dilakukan untuk meningkatkan *neurobehavior* bayi prematur dan menurunkan skala depresi pada ibu pasca melahirkan.

Tujuan

Mengetahui hubungan durasi perawatan metode kanguru (PMK) terhadap skala depresi ibu pasca melahirkan dan luaran *neurobehavior* bayi prematur. Mengetahui hubungan skala depresi ibu pasca melahirkan terhadap luaran *neurobehavior* bayi prematur.

Metode

Desain penelitian adalah *randomized controlled trial* dengan subjek penelitian bayi prematur usia PMA 28-36 minggu yang diacak dengan *block randomization*. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok yakni 60 menit perhari dan 120 menit perhari selama 7 hari. *Neurobehavior* diukur menggunakan newborn behavioral observation (NBO) setelah 7 hari dilakukan PMK. Terdapat 18 komponen dari NBO.

Hasil Penelitian :

Pada analisis bivariat durasi PMK 120 menit memperbaiki 8 luaran *neurobehavior* dibandingkan 60 menit, yakni habituasi cahaya, habituasi suara, kekuatan rooting, menghisap, orientasi bunyi, pelacakan visual, regulasi keadaan dan respon stress. Ibu dengan tidak berisiko tinggi depresi memperbaiki 16 luaran *neurobehavior* bayi prematur dibandingkan ibu berisiko tinggi kecuali frekuensi menangis dan regulasi keadaan.

Pada analisis multivariat durasi PMK 120 menit memperbaiki 5 luaran *neurobehavior* dibandingkan 60 menit yakni habituasi Cahaya, habituasi suara, tonus otot, genggam tangan, dan regulasi keadaan. Ibu dengan tidak berisiko tinggi depresi memperbaiki 16 luaran *neurobehavior* bayi prematur dibandingkan ibu berisiko tinggi kecuali respon visual dan regulasi keadaan.

Kesimpulan :

Durasi PMK 120 menit lebih baik memperbaiki luaran *neurobehavior* bayi prematur. Ibu tidak risiko tinggi depresi lebih baik memperbaiki luaran *neurobehavior*. Pengaruh skala depresi ibu pasca persalinan lebih besar daripada perbedaan durasi PMK terhadap luaran *neurobehavior*.

Kata kunci : Perawatan Metode Kanguru (PMK), Skala Depresi Ibu Pasca melahirkan, *Neurobehavior*